

Pengaruh Model PJBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Oleh:

Novi Nazma Putri

Tri Linggo Wati, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

Pendahuluan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Ciri-ciri PjBL, seperti keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, kerja kolaboratif, serta penerapan konsep pada situasi nyata, menunjukkan bahwa model ini mampu membantu siswa mengembangkan pola pikir analitis, evaluatif, dan reflektif. Di kelas IV SDN Ngampelsari, permasalahan rendahnya kemampuan berpikir kritis semakin diperparah oleh dominasi metode ceramah yang bersifat pasif dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Oleh karena itu, urgensi penelitian ini tidak hanya terletak pada peningkatan kualitas pembelajaran IPS, tetapi juga pada pembentukan peserta didik sebagai individu yang mampu berpikir secara kritis, kreatif, dan mandiri dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Sejalan dengan pendapat Zakaria et al. (2021), berpikir kritis merupakan keterampilan penting yang memungkinkan peserta didik menganalisis informasi secara mendalam, mengembangkan argumen yang logis, dan mengambil keputusan berdasarkan data yang valid. Melalui penerapan PjBL, siswa tidak hanya terlibat secara aktif dalam pembelajaran, tetapi juga belajar mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan menganalisis informasi, serta menyajikan solusi dalam bentuk produk nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Wulansari et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang efektivitas model Project Based Learning dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN Ngampelsari.



Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN Ngampelsari pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)



Metode

01	X	02
03		04

Jenis penelitian ini adalah Quasi Experimental Nonequivalent Control Group Design, yaitu penelitian yang melibatkan dua kelompok, kelas eksperimen yang diberi perlakuan model Project Based Learning (PjBL) dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, dengan pemberian tes awal (*pre-test*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*post-test*) setelah perlakuan

Hasil

Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest adalah 60 dan posttest meningkat menjadi 85. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretest adalah 62 dan posttest meningkat menjadi 75. Peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen mencapai 25 poin, sedangkan pada kelas kontrol hanya 13 poin. Perbedaan kenaikan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memberikan peningkatan kemampuan berpikir kritis yang lebih besar dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan uji Shapiro-Wilk untuk data pretest kelas kontrol adalah 0,412 dan posttest sebesar 0,124, sedangkan pada kelas eksperimen nilai pretest sebesar 0,083 dan posttest sebesar 0,059. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi pada kelompok kontrol sebesar 0,590 dan pada kelompok eksperimen sebesar 0,429. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga varians kedua kelompok dapat dikatakan homogen.

Uji Paired Sample T-Test

Hasil uji paired sample t-test pada kelas eksperimen yang menggunakan model Project Based Learning (PjBL) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dengan rata-rata nilai pretest sebesar 60 dan posttest sebesar 85, sehingga terdapat peningkatan sebesar 25 poin. Pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, nilai signifikansi sebesar 0,031 ($p < 0,05$) dengan rata-rata nilai pretest sebesar 62 dan posttest sebesar 75, mengalami peningkatan sebesar 13 poin. Karena nilai hitung menunjukkan signifikansi di bawah 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, dengan peningkatan yang lebih besar pada kelas eksperimen.



Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga uji statistik parametrik dapat digunakan. Uji paired sample t-test mengungkapkan adanya peningkatan signifikan kemampuan berpikir kritis pada kedua kelompok, namun peningkatan pada kelas eksperimen yang menerapkan model Project Based Learning (PjBL) lebih tinggi, yaitu sebesar 25 poin (Sig. 0,001) dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dengan peningkatan 13 poin (Sig. 0,031). Temuan ini membuktikan bahwa penerapan PjBL lebih efektif dalam mendorong keterlibatan aktif siswa, mengasah kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah melalui kegiatan berbasis proyek, sehingga dapat menjadi strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar.



Temuan Penting Penelitian

Sejumlah penelitian telah membuktikan efektivitas Model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar, seperti yang dilaporkan oleh (Negari, 2021), (Elisabeth et al., 2019), dan (Natty et al., 2019). Penelitian ini memperkuat temuan tersebut, dengan hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan peningkatan signifikan pada kelas eksperimen sebesar 25 poin (Sig. 0,001) dibandingkan kelas kontrol yang hanya meningkat 13 poin (Sig. 0,031). PjBL terbukti lebih efektif karena memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, mendorong kolaborasi, serta melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran IPS.



Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat lebih banyak diterapkan dalam proses pembelajaran di SDN Ngampelsari maupun sekolah lainnya. Penerapan PjBL terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan, sehingga dapat menjadi strategi efektif untuk mendukung keterampilan abad 21. Perlu adanya pelatihan dan pembinaan bagi guru agar dapat mengimplementasikan PjBL dengan baik dalam pembelajaran mereka. Guru juga perlu mendapatkan dukungan dan sumber daya yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran berbasis proyek secara optimal. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengukur efektivitas PjBL pada berbagai tingkat pendidikan dan mata pelajaran lainnya, serta mengeksplorasi integrasinya dengan teknologi digital guna memperkaya proses pembelajaran.



Referensi

- R. W. Wardana, L. A. Riswari, and L. Kironoratri, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Think Pair Share (TPS) Berbantuan Mystery Pics,” *WASIS J. Ilm. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 20–24, 2023, doi: 10.24176/wasis.v4i1.9660.
- I. D. Maharani, D. Ermawati, and L. A. Riswari, “Analisis Penyebab Kesalahan yang Biasa Terjadi dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bilangan Bulat,” *EDUKASIA J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, pp. 483–494, 2024, doi: 10.62775/edukasia.v5i1.791.
- K. Wulansari and Y. Sunarya, “Keterampilan 4c (Critical Thinking, Creativity, Communication, dan Collaborative) Guru Bahasa Indonesia Sma dalam Pembelajaran Abad 21 di Era Industri 4.0,” *J. Basicedu*, vol. 7, no. 3, pp. 1667–1674, 2023, doi: 10.31004/basicedu.v7i3.5360.
- S. Nuryana, L. Syifa, A. I. Farah, and E. U. Hanik, “Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI Materi Tata Surya di MI NU Tamrinus Shbyan Pladen,” *Yasin*, vol. 1, no. 2, pp. 283–295, 2021, doi: 10.58578/yasin.v1i2.134.
- P. Windari and M. Guntur, “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Ipa,” *JKPD (Jurnal Kaji. Pendidik. Dasar)*, vol. 8, no. 1, pp. 64–71, 2023, doi: 10.26618/jkpd.v8i1.9694.

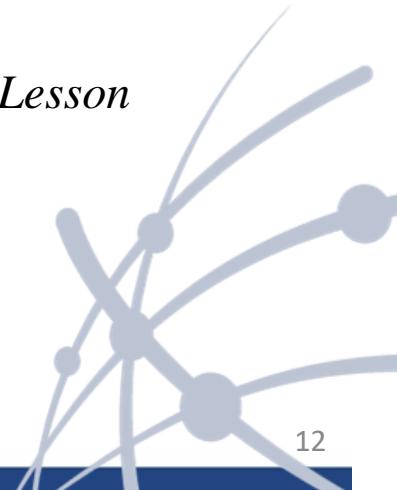
Referensi

- A. Nurhadiyati, R. Rusdinal, and Y. Fitria, “Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 327–333, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v5i1.684.
- I. L. Yani and T. Taufik, “Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar,” *e-Journal Pembelajaran Inovasi, J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 10, pp. 171–184, 2020.
- I. Fahrezi, M. Taufiq, A. Akhwani, and N. Nafia’ah, “Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar,” *J. Ilm. Pendidik. Profesi Guru*, vol. 3, no. 3, p. 408, 2020, doi: 10.23887/jippg.v3i3.28081.
- R. A. Natty, F. Kristin, and I. Anugraheni, “Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 3, no. 4, pp. 1082–1092, 2019, doi: 10.31004/basicedu.v3i4.262.
- E. Elisabet, S. C. Relmasira, and A. T. A. Hardini, “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL),” *J. Educ. Action Res.*, vol. 3, no. 3, p. 285, 2019, doi: 10.23887/jear.v3i3.19451.



Referensi

- P. D. Purnasari and Y. D. Sadewo, “Perbaikan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Pemilihan Model Pembelajaran Dan Pemanfaatan Media Ajar Di Sekolah Dasar Wilayah Perbatasan,” *Publ. Pendidik.*, vol. 10, no. 2, p. 125, 2020, doi: 10.26858/publikan.v10i2.13846.
- W. W. Trisnawati and A. K. Sari, “Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Modul Sociolinguistics: Keterampilan 4C (Collaboration, Communication, Critical Thinking, Dan Creativity),” *J. Muara Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 455–466, 2019, doi: 10.52060/mp.v4i2.179.
- A. Rahardhian, “Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat,” *J. Filsafat Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 87–94, 2022, doi: 10.23887/jfi.v5i2.42092.
- E. Yusnaldi, S. P. Wibowo, S. Azzahra, P. A. Sitorus, N. A. Hutasuhut, and L. Nadya, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS di SD/MI,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 32160–32166, 2023.
- P. R. Rani *et al.*, “Pengaruh Metode PJBL Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar,” *J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 4, no. 2, pp. 264–270, 2021, doi: 10.23887/jlls.v4i2.34570.



Referensi

- A. Nurul'Azizah, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Project Based Learning Siswa Kelas V SD," *Jartika*, vol. 2, no. 1, pp. 194–204, 2019.
- I. Zakaria, S. Suyono, and E. T. Priyatni, "Dimensi Berpikir Kritis," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 6, no. 10, p. 1630, 2021, doi: 10.17977/jptpp.v6i10.15072.
- R. D. Prasasti and N. Anas, "Pengembangan Media Digital Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Peserta Didik," *Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 3, pp. 694–705, 2023, doi: 10.31538/munaddhomah.v4i3.589.
- B. Waluyo, "Media pembelajaran dan strategi sebagai penunjang keberhasilan pendidikan," *J. Mubtadiin*, vol. 7, no. januari-juni, pp. 45–63, 2021.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020



